

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan perhitungan data dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi penelitian proyek pembangunan jembatan damai ini sebagai berikut:

1. Kegiatan yang mempunyai lintasan kritis adalah A3-A4-A6-A8-B1-B2-B3-B4-B5-C1-C2-E1-E2-E3-E6-E7-E8
2. Biaya awal proyek pembangunan jembatan damai adalah sebesar Rp 28.944.200.000,00. Setelah memperhitungkan perhitungan CPM, Total biaya proyek pembangunan jembatan damai berkurang menjadi Rp 28.251.200.000,00 sehingga dapat mengoptimalkan biaya sebesar Rp 693.000.000,00
3. Penerapan metode PERT pada proyek pembangunan jembatan damai ini menghasilkan nilai T_e (Expected time) sebesar 277,4 Hari dan nilai standar deviasi proyek 2,5 selain itu untuk nilai variant proyek pembangunan ini sebesar 6,3 dan angka probabilitasnya adalah 85% dengan durasi 280 hari
4. Ada beberapa faktor yang menyebabkan terjadinya keterlambatan proyek yaitu faktor manusia (*Man*), Metode (*Method*), Mesin (*Machine*), Lingkungan (*Environment*) dan Faktor Material (*Material*)

5.2 Saran

1. Dalam pelaksanaan Proyek pengembangan selanjutnya Perusahaan alangkah baiknya menggunakan metode CPM (Critical path Method) dan PERT (Project Evaluation Review Technique) agar waktu penyelesaian proyek efektif dan bisa mengoptimalkan biaya sebaik mungkin
2. Pada proses pengerjaan perlunya pengawasan serta pengecekan oleh kepala proyek supaya tidak terjadinya keterlambatan pengerjaan
3. Baiknya saat proses perencanaan mengenai penjadwalan menggunakan bantuan berupa aplikasi manajemen proyek itu sendiri seperti *POM-QM* ataupun *Microsoft Project*